

**JURNAL SKRIPSI**

**KARAKTERISTIK DAN PERANCANGAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA  
KELOMPOK UMKM KULINER DI KECAMATAN SUKOLILO SURABAYA**



**Oleh :**

**Jesuina Sarmiento Da Costa**

**NIM : 01110028**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NAROTAMASURABAYA**

**2015**

## **ABSTRAK**

### **KARAKTERISTIK DAN PERANCANGAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA KELOMPOK UMKM KULINER DI KECAMATAN SUKOLILO SURABAYA**

Oleh :

**JESUINA SARMENTO DA COSTA**

**01110028**

Dosen Pembimbing :

**Dr. WAHYUDIONO, SE., MM.**

Masalah yang akan dibahas dalam penulisan skripsi ini adalah : bagaimanakah karakteristik akuntansi keuangan pada kelompok UMKM kuliner di Kecamatan Sukolilo Surabaya, dan bagaimanakah perencanaan akuntansi keuangan pada kelompok UMKM kuliner di kecamatan Sukolilo Surabaya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji karakteristik akuntansi keuangan yang diterapkan pada kelompok UMKM kuliner di Kecamatan Sukolilo, dan mengkaji model perancangan akuntansi keuangan pada kelompok UMKM di Kecamatan Sukolilo Surabaya.

Obyek penelitian ini di lakukan pada kelompok UMKM kuliner di kecamatan Sukolilo Surabaya.

Kata kunci: *dokumentasi transaksi, proses pengolahan data dan laporan keuangan.*

## **ABSTRACT**

### **KARAKTERISTIK DAN PERANCANGAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA KELOMPOK UMKM KULINER DI KECAMATAN SUKOLILO SURABAYA**

Oleh :

**JESUINA SARMENTO DA COSTA**

**01110028**

Dosen Pembimbing :

**DR. WAHYUDIONO, SE., MM.**

Issues to be discussed in this paper is: how characteristics of financial accounting in the group of SMEs in Sub Sukolilo culinary Surabaya, financial accounting and planning how to group the culinary SMEs in the district Sukolilo Surabaya.

The purpose of this study was to examine the characteristics of financial accounting is applied extinguished SME group culinary Sukolilo District, and reviewing the design model of financial accounting in the group of SMEs in Sub Sukolilo Surabaya.

Object of research is done on a group of SMEs in the district Sukolilo culinary Surabaya,

Keywords: transaction documentation, data processing and financial reports.

## 1. PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sejak dahulu hingga sekarang sulit sekali untuk di stabilkan kinerja perekonomiannya. Banyak sektor perdagangan, perindustrian dan manufaktur menjadi modal utama untuk membangun perekonomian negara Indonesia sejak dulu hingga sekarang. Karena dari sektor itulah dapat menguntungkan bagi pendapatan devisa negara.

Dari beberapa sektor usaha seperti perdagangan, perindustrian dan manufaktur sangatlah diminati oleh beberapa kalangan masyarakat untuk membuka usaha. Karena saat ini sedikit sekali lapangan pekerjaan yang menjamin masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dari dampak globalisasi dan perkembangan zaman yang telah maju dan moderen. Sehingga banyak usaha apa saja yang di buat oleh masyarakat untuk memberi keuntungan bagi konsumen maupun sendiri. Sehingga banyak usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) dan koperasi turut adil dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia.

Masalah utama dalam pengembangan UMKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan dalam usahanya tersebut, karena pengelolaan yang baik memerlukan keterampilan Akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UMKM. Padahal dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. Dengan adanya laporan keuangan, pemilik dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi konkret keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi semata. Berdasarkan realitas tersebut, maka untuk membantu memudahkan pelaku UMKM dalam mencatat setiap kegiatan usaha yang terjadi dan menyusun laporan keuangan.

Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Oleh karena itu perlu dirancang suatu program pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan (kompetensi) pelaku UMKM dalam mengelola administrasi keuangan perusahaanya. Penulis memberi judul pada penulisannya : Karakteristik dan Perancangan Akuntansi Keuangan pada Kelompok UMKM kuliner di Kecamatan Sukolilo Surabaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang akan dibahas dalam penulisan proposal ini adalah bagaimanakah

1. Bagaimanakah karakteristik akuntansi keuangan yang diimplementasi pada kelompok UMKM kuliner di Kecamatan Sukolilo Surabaya.
2. Bagaimanakah perancangan akuntansi keuangan pada kelompok UMKM kuliner di Kecamatan Sukolilo Surabaya.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengkaji karakteristik akuntansi keuangan yang diterapkan pada kelompok UMKM kuliner di Kecamatan Sukolilo Surabaya.
2. Mengkaji model rancangan akuntansi keuangan pada kelompok UMKM kuliner di Kecamatan Sukolilo Surabaya.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi Penulis  
Penelitian ini dijadikan sebagai pengembangan ilmu dan sebagai salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi pada jenjang program Sastra 1 Fakultas Ekonomi Universitas Narotama Surabaya. Merupakan sarana untuk menerapkan ilmu-ilmu dan teori yang telah diperoleh semasa kuliah.  
Memperkaya kajian Akuntansi mengenai laporan keuangan yang baik yang dapat digunakan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Bagi Perusahaan  
Membantu pihak UMKM dalam mengelola dan membuat laporan keuangan yang berguna untuk memperoleh informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.
3. Bagi Universitas Narotama Surabaya  
Hasil penelitian ini bisa menambah kajian pustaka di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi.

4. Bagi Masyarakat

Membantu masyarakat untuk mengetahui lebih mendalam lagi laporan keuangan agar lebih pandai lagi mengelola keuangan masyarakat tersebut.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Penelitian Terdahulu**

#### **2.1.1 Pengertian Akuntansi**

Akuntansi berasal dari kata asing accounting yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Secara umum akuntansi adalah kumpulan prosedur-prosedur untuk mencatat, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan dalam bentuk laporan keuangan.

#### **2.1.2 Fungsi Akuntansi**

Setiap sistem utama akuntansi akan melaksanakan lima fungsi utamanya yaitu :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data dari semua aktivitas dan transaksi perusahaan.
2. Memproses data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen.
3. Memanajemen data-data yang ada kedalam kelompok-kelompok yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
4. Mengendalikan kontrol data yang cukup sehingga aset dari suatu organisasi atau perusahaan terjaga.

#### **2.1.3 Tujuan Akuntansi**

Menyediakan informasi yang berkaitan dengan beberapa aspek diantaranya posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi juga menyediakan cara untuk mengumpulkan serta melaporkan data ekonomi terhadap pihak-pihak dan individu yang membutuhkannya.

#### **2.1.5 Tahap-Tahap Siklus Akuntansi**

Dalam *siklus akuntansi* terdapat tahap-tahap proses pengolahan data, yang saling berurutan hingga menghasilkan suatu informasi keuangan.

## 2.2 Kerangka Teori

Kerangka konseptual dapat di pandang sebagai teori akuntansi yang berstruktur (Belkaoui, 1993) karena strukturnya sama dengan struktur teori akuntansi yang didasarkan pada penalaran logis. Yang dapat digambarkan dalam hierarki yang memiliki beberapa tingkatan yaitu :

1. Pada tingkatan teori tinggi : Kerangka Konseptual menyatakan ruang lingkup dan tujuan pelaporan keuangan.
2. Pada tingkat teori selanjutnya : kerangka konseptual mengidentifikasi dan mendefinisikan karakteristik kualitatif dari informasi keuangan dan elemen pelaporan keuangan.
3. Pada tingkat operasional yang lebih rendah : kerangka konseptual berkaitan dengan prinsip-prinsip dan aturan-aturan dengan pengukuran dan pengakuan elemen laporan keuangan dan tipe informasi yang perlu disajikan.

## 2.3 Pengertian Laporan Keuangan

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai “alat penguji” dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan digunakan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut.

### 2.3.1 Jenis Laporan Keuangan

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari :

#### 1. Neraca

Menurut **Sofyan S. Harahap (2014:222)**, dalam buku Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan Laporan Neraca, yang disebut juga dengan laporan posisi keuangan perusahaan, adalah laporan yang menggambarkan posisi aktiva, kewajiban dan modal pada saa tertentu.

Dari pendapat diatas, dapat dikemukakan bahwa neraca adalah laporan yang menyajikan tentang aktiva, hutang, dan modal suatu perusahaan pada saat tertentu atau periode tertentu.



## 2. Laba Rugi

Menurut Menurut **S. Munawir (2014: 26)** menyatakan bahwa laporan rugi – laba adalah suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan biaya, rugi – laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu. Bentuk rugi – laba

Menurut Menurut **S. Munawir (2014: 26)** menyatakan bahwa laporan rugi – laba adalah sebagai berikut :

1. Bentuk *single step*, yaitu dengan menggabungkan semua penghasilan menjadi satu kelompok dan semua biaya dalam satu kelompok, sehingga untuk menghitung rugi – laba bersih hanya memerlukan satu langkah yaitu mengurangi total biaya terhadap total penghasilan.
2. Bentuk *multiple step*, dalam bentuk ini dilakukan pengelompokan yang teliti sesuai dengan prinsip yang digunakan secara umum.
3. Laporan rugi – laba yang ditahan, laba – rugi yang timbul secara insidental dapat diklasifikasikan tersendiri dalam laporan – laporan rugi – laba atau dicantumkan dalam laporan laba yang ditahan ( *retained earning statement* ) atau dalam laporan perubahan modal, tergantung pada konsep yang dianut perusahaan.

## 3. Laporan Arus Kas

Menurut **Kieso dan Weygandt** dalam buku *Intermediate Accounting*(2010), yang dimaksud dengan laporan arus kas adalah :laporan yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas akan menunjukkan rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir kas. Berbeda dengan laporan lainnya yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

Laporan aliran kas mempunyai dua tujuan:

1. Memberikan informasi mengenai penerimaan dan pembayaran kas perusahaan selama periode tertentu.
2. Memberikan informasi mengenai efek kas dari kegiatan investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu.

## 4. Laporan Perubahan Ekuitas

Menurut **Kieso dan Weygandt** dalam buku *Intermediate Accounting* (2010), yang dimaksud dengan laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan rekonsiliasi saldo awal ekuitas hingga menunjukkan saldo akhir ekuitas. Rekonsiliasi tersebut berasal dari tambahan investasi, laba rugi usaha, dan pendistribusian hasil untuk pemilik (*dividenda* atau *drawing*).

## **5. Catatan atas Pelaporan Keuangan**

Menurut **Kieso dan Weygandt** dalam buku *Intermediate Accounting* (2010), yang dimaksud dengan catatan atas laporan keuangan adalah catatan atas laporan keuangan sebagai penjelasan-penjelasan mengenai nilai, angka, maupun unsur-unsur lain yang terdapat dalam laporan keuangan, termasuk kebijakan dan metode akuntansi yang digunakan

### **2.3.2 Pihak Penggunaan Laporan Keuangan**

Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah sebagai berikut :

#### **1. Investor**

Penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi yang membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

#### **2. Pemberian Pinjaman**

Pemberian pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada satu jatuh tempo.

#### **3. Pemasok dan Kreditur Usaha lainnya**

Pemasok dan kreditur usaha lainnya tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo. Kreditur usaha berkepentingan pada perusahaan dalam tenggang waktu yang lebih pendek dari pada pemberi pinjaman kecuali kalau sebagai pelanggan utama mereka tergantung pada kelangsungan hidup perusahaan.

#### **4. Pemilik Perusahaan**

Menilai prestasi atau hasil yang diperoleh manajemen perusahaan. Mengetahui hasil dividen yang akan diterima. Menilai posisi keuangan perusahaan dan pertumbuhannya. Mengetahui nilai saham dan laba per lembar saham. Sebagai dasar untuk memprediksi kondisi perusahaan dimasa datang. Sebagai dasar untuk mempertimbangkan menambah atau mengurangi investasi.

## 5. Pemerintah

Pemerintah dengan berbagai lembaga yang berada dibawah kekuasaanya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan arena itu berkepentingan dengan aktivitas perusahaan. Mereka jugamembutuhkan informasi untuk mengatur aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

### **2.3.3 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah**

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) :

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan danatau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset: Maks. 50 Juta, kriteria Omzet: Maks. 300 juta rupiah.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset: 50 juta - 500 juta, kriteria Omzet: 300 juta - 2,5 Miliar rupiah.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset: 500 juta - 10 Miliar, kriteria Omzet: >2,5 Miliar - 50 Miliar rupiah.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menjelaskan metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller (dalam Moleong, 2010: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai suatu tradisi dalam ilmu pengetahuan yang bergantung pada pengamatan seseorang. Pengamatan tersebut berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menekankan pada kualitas atau mutu suatu penelitian yang mengacu pada teori, konsep, definisi, karakteristik, maupun simbol-simbol. Penelitian tersebut dilakukan berdasarkan pengamatan seseorang terhadap latar alamiah atau lingkungan sosial yang menghasilkan data deskriptif. Data deskriptif merupakan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka (Moleong, 2010: 11). Data deskriptif diperoleh dalam sebuah penelitian kualitatif yang hasilnya dideskripsikan berdasarkan pada tujuan penelitian. Data ini biasa ditemukan dalam struktur internal bahasa, yaitu struktur bunyi (fonologi), struktur kata (morfologi), struktur kalimat (sintaksis), struktur wacana dan struktur semantik (Chaer, 2007: 9)

#### **3.2 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Fokus penelitian adalah garis besar dari penelitian, jadi observasi serta analisa hasil penelitian akan lebih terarah. Dari penelitian fokus diatas yang akan menjadi penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dokumen Transaksi adalah lembaran atau kertas yang berharga yang mempunyai nilai yang dapat digunakan sebagai bukti suatu peristiwa atau kejadian yang dapat menimbulkan aksi dan reaksi.

2. Proses pengolahan data adalah tahapan pencatatan setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga timbul laporan keuangan.
3. Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu berupa neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau laporan laba rugi.

### **3.3 Variabel Operasional**

Variabel operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

Maka variabel operasional yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Dokumen transaksi
2. Proses pengolahan data
3. Laporan keuangan

Dokumen Transaksi (Input) adalah lembaran atau kertas yang berharga yang mempunyai nilai yang dapat digunakan sebagai bukti suatu peristiwa atau kejadian yang dapat menimbulkan aksi dan reaksi. Dokumen transaksi meliputi : bukti kas masuk, bukti kas keluar, kuitansi, cek, rekening koran dan lain-lain.

Proses pengolahan data (Proses Dokumen) adalah tahapan pencatatan setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga timbul laporan keuangan. Proses pengolahan data meliputi : jurnal penyesuaian, jurnal penutup, jurnal penerimaan kas, neraca saldo setelah penutupan, buku besar, buku pembantu dan lain-lain.

Laporan keuangan (Input) adalah dua daftar yang disusun oleh akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu berupa neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau laporan laba rugi. Laporan keuangan meliputi : laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan neraca, laporan arus kas.

### 3.4 Populasi Sampel dan Sampling

Menurut **Prof.Dr.Sugiyono (2008)** dalam bukunya yang berjudul *memahami Penelitian Kualitatif*, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.Populasi dari penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Sukolilo Surabaya.Karena jumlah populasi UMKM kuliner di Kecamatan Sukolilo Surabaya yang kurang dari 35 pelaku usaha, oleh karena itu penelitian ini disebut sensus.

### 3.5 Jenis Data dan Sumber Data Teknik Pengambilan Data

#### 3.5.1 Jenis Data dan Sumber Data

Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu data kualitatif (yang berbentuk kata-kata/kalimat) dan data kuantitatif (yang berbentuk angka). Data kuantitatif dapat dikelompokkan berdasarkan cara mendapatkannya yaitu data diskrit dan data kontinu. Berdasarkan sifatnya, data kuantitatif terdiri atas data nominal, data ordinal, data interval dan data rasio.

#### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka.Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain data kualitatif adalah gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video.

Pemahaman terhadap jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data dan penelitian

Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

#### 2. Data Primer

Adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*.Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion*– FGD) dan penyebaran kuesioner.

### 3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan empat metode yaitu :

1. **Questioner**

Melalui questioner akan dapat diperoleh data langsung dari jawaban responden dengan menyerah daftar pertanyaan kepada responden untuk dijawab, dan memberikan skor-skor tertentu pada setiap jawaban responden yang menggambarkan keadaan karyawan pada saat ini.

2. **Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam tidak hanya dokumen resmi.

3. **Observasi**

Observasi dalam artian sempit adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Observasi juga mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

4. **Wawancara**

Wawancara (interview) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban – jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Teknik wawancara dapat digunakan pada responden yang buta huruf atau tidak terbiasa membaca dan menulis.

Pada pengukuran dengan skala guttman jawaban ya (y) dan tidak (t) pada pertanyaan-pertanyaan contoh sebagai berikut:

1. Apa usaha anda mempunyai laporan keuangan? Ya (y) Tidak (t)
2. Apa anda mempunyai bukti kas masuk ? Ya (y) Tidak (t)
3. Apa anda mempunyai kuitansi disaat terjadi penjualan atau pembelian ? Ya (y) Tidak (t)

### 3.5.3 Metode Analisa Data

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis dan mengevaluasi data adalah:

1. Metode deskriptif, yaitu data yang sudah diperoleh dijelaskan dengan kata-kata yang sistematis sehingga penelitian dapat diterangkan secara objektif. Metode deskriptif merupakan metode yang dilakukan dengan caramengumpulkan data, menyusun, mengklasifikasi, menginterpretasikan, mengolah dan menganalisis data sehingga diperoleh gambaran masalah yang diteliti.
2. Metode deduktif, yaitu suatu metode berdasarkan pemikiran logika dan diterima umum dalam rangka pengambilan keputusan dari fakta yang sedang diamati, kemudian memberikan saran atas dasar kesimpulan.

Adapun beberapa langkah-langkah untuk metode analisa data yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi dokumen transaksi yang digunakan kelompok UMKM Kuliner di Kecamatan Sukolilo Surabaya.
2. Identifikasi proses pengolahan data yang diterapkan oleh kelompok UMKM Kuliner di Kecamatan Sukolilo Surabaya.
3. Identifikasi laporan akuntansi yang dimiliki oleh kelompok UMKM Kuliner di Kecamatan Sukolilo Surabaya.
4. Desain rancangan dokumen transaksi
5. Desain rancangan pengolahan data
6. Desain rancangan laporan akuntansi
7. Deskripsi hasil penelitian terkait dengan transaksi dokumen, proses pengolahan data dan laporan keuangan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Dalam bab ini akan menjelaskan mengenai proses analisa data yang telah dikumpulkan oleh penulis. Data tersebut berbentuk kuesioner dan responden pada tempat yang telah ditentukan.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebar dan responden tersebut berasal dari para pemilik usaha kuliner di kecamatan sukolilo Surabaya. Tujuan membuat kuesioner sebagai alat memperoleh data yang sesuai dengan tujuan pembahasan mengenai Karakteristik dan Perancangan Akuntansi. Kuesioner ini disebar kepada 21 responden, responden untuk koesioner ini adalah pemilik usaha kuliner di kecamatan Sukolilo Surabaya.

#### **4.2 Pembahasan**

##### **4.2.1 Dokumentasi Transaksi**

Bukti transaksi keuangan akan muncul setelah terjadi transaksi keuangan, bukti transaksi keuangan mempunyai peran penting yaitu sebagai syarat sah atau tidaknya suatu transaksi. Tanpa bukti transaksi yang valid maka suatu transaksi bisa saja tidak sah atau tidak di akui oleh pihak yang berkepentingan, terlepas dari peran bukti transaksi keuangan sebagai syarat sah-nya transaksi keuangan, bukti transaksi juga mempunyai peran yang sangat signifikan dalam akuntansi yaitu sebagai input atau sumber dalam proses akuntansi yang akan menghasilkan informasi keuangan yang berupa laporan keuangan dan sebagainya

##### **4.2.2 Proses Pengolahan Data**

Pengolahan adalah suatu proses atau kegiatan untuk menghasilkan keluaran atau output yang diinginkan.

Pengolahan adalah proses data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan ditangkap sebagai input, diproses kembali lewat suatu model dan seterusnya membentuk suatu siklus. Siklus ini disebut juga dengan siklus pengolahan data (*data processing*)

*cycles*). Jadi pengolahan data dapat dikatakan sebagai susunan atau kumpulan dari hasil kegiatan pikiran dengan bantuan tenaga atau suatu peralatan, sehingga dapat menghasilkan informasi untuk mencapai tujuan tertentu.

### **4.2.3 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan mengenai posisi kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan serta informasi lainnya yang diperlukan oleh pemakai informasi akuntansi

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai karakteristik dan perancangan akuntansi, maka akan membahas mengenai dokumentasi transaksi, proses pengolahan data, dan laporan keuangan, maka akan ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dokumen Transaksi adalah lembaran atau kertas yang berharga yang mempunyai nilai yang dapat digunakan sebagai bukti suatu peristiwa atau kejadian yang dapat menimbulkan aksi dan reaksi.
2. Proses pengolahan data adalah tahapan pencatatan setiap transaksi dari suatu kegiatan usaha merupakan suatu informasi awal yang harus dicatat dan diolah, sehingga timbul laporan keuangan.
3. Laporan keuangan adalah dua daftar yang disusun oleh akun tanpa akhir periode untuk suatu perusahaan. Kedua daftar itu berupa neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau laporan laba rugi.

#### **5.2 SARAN**

1. Sebaiknya para pelaku usaha kuliner di Kecamatan Sukolilo untuk mencoba menggunakan dokumentasi transaksi.
2. Sebaiknya para usaha kuliner di Kecamatan Sukolilo mencoba untuk mencatat setiap transaksi apa saja yang berhubungan dengan uang.
3. Sebaiknya para pelaku usaha mencoba untuk memiliki laporan keuangan sebab sangat penting bagi para usaha untuk mengetahui dan mengelola keuangan dengan baik agar usahanya bisa bertahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Charles T. Horngren, dan Walter T.Harrison ( Horngren. 2007. *Akuntans*. Edisi ke-7 Jilid1.Erlangga Jakarta.
- Harrison, 2009.*Akuntansi jilid 1*. Edisi ke-7. Erlangga Jakarta
- Kieso. 2008. *Akuntansi*. Edisi ke-12.Erlangga Jakarta
- Michell Suharli 2006. *pengertian Siklus Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3,Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2008. *Populasi Sampel dan Sampling*. Cetakan ke 4. CV. Alfabeta Bandung
- Sofyan Syafri Harahap. 2012. *Teori Akuntansi*. edisi revisi. Rajawali Pres Jakarta
- Suporwoto. L. *Akuntansi*.Cek.9/edisi ke-1. Fakultas Ekonomi kadan Bisnis UGM.
- Slamet Wiyono 2013 *Transaksi*. Mitra Wacana Media
- Soemarso S.R. 2004 *pengeluaran kas*.edisi-ke 2 Jogjakarta
- SofyanS.Harahap.2006.*Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*.Edisi ke-1. Rajawali Jakarta
- S.Munawir 2000.*laporan laba rugi*.edisi ke-4. Liberty Yogyakarta.
- Warren dkk. 2012*Akuntansi*.Buku 1 edisi ke-5.Salemba Empat.
- Zaki Baridwan.2014, *laporan keuangan*.Edisi ke-7.Yogyakarta.